

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Protein MMP-3 terekspresi dengan kecenderungan jumlah yang tinggi pada sel epitel jaringan bibir sumbing ras *Protomalayid* di provinsi Nusa Tenggara Timur
- 7.1.2 Protein AP-1 terekspresi dengan kecenderungan jumlah yang rendah pada sel epitel jaringan bibir sumbing ras *Protomalayid* di provinsi Nusa Tenggara Timur
- 7.1.3 Protein MMP-3 dan protein AP-1 memiliki hubungan pada sel epitel jaringan bibir sumbing ras *Protomalayid* di provinsi Nusa Tenggara Timur
- 7.1.4 Terdapat hubungan yang positif dan korelasi yang cukup antara protein MMP-3 dan protein AP-1 pada sel epitel jaringan bibir sumbing ras *Protomalayid* di provinsi Nusa Tenggara Timur

7.2 Saran

- 7.2.1 Penelitian lanjutan untuk mengetahui protein apa saja yang berpengaruh pada keadaan bibir sumbing.
- 7.2.2 Penelitian lanjutan untuk mengetahui jalur aktivasi secara detil dari protein-protein yang berpengaruh pada keadaan bibir sumbing.
- 7.2.3 Terdapatnya ekspresi protein MMP-3 dan protein AP-1 pada kejadian bibir sumbing dapat dijadikan data dasar penelitian lanjutan untuk mengamati perubahan genetik yang terjadi akibat ekspresi protein MMP-3 dan protein AP-1 .
- 7.2.4 Terdapatnya ekspresi protein MMP-3 dan protein AP-1 pada kejadian bibir

sumbing ras *Protomelayid* di Provinsi Nusa Tenggara Timur dapat menjadi dasar informasi penelitian selanjutnya

7.2.5 Diperlukan adanya penelitian lanjutan mengenai ekspresi protein MMP-3 dan AP-1 bibir sumbing ras *protomelayid* dibandingkan dengan ekspresi MMP-3 dan AP-1 pada jaringan bibir normal ras *protomelayid*

7.3 Batasan Penelitian

7.3.1 Penelitian ini belum menggunakan jaringan bibir normal ras *protomelayid* sebagai control penelitian

